

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perizinan Usaha merupakan salah satu wujud pemberian izin dari pemerintah kepada pihak yang mempunyai usaha untuk menjalankan usahanya secara resmi. Surat izin sangat penting untuk dimiliki oleh setiap pengusaha. Saat ini semakin marak bermunculan usaha-usaha di berbagai bidang, yang dirilis oleh para pengusaha dari berbagai kalangan usia.

Pada tahun 2016 lalu terdapat 1,700 lebih perizinan usaha yang dilansir oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, mulai dari rumah makan, pertokoan, jasa konstruksi, tempat kursus dan banyak lagi lainnya [Fatwa, hasil wawancara, 2017]. Pemetaan lokasi industri merupakan penyajian yang akurat terkait dengan keberadaan suatu usaha disuatu wilayah sangat diperlukan selain untuk memonitor peluang usaha juga dapat dijadikan sebagai informasi untuk menyerap para investor untuk menanam modal.

Sistem Informasi Geografis (SIG) merupakan salah satu cara untuk memecahkan masalah di atas. SIG telah dimanfaatkan oleh berbagai instansi pemerintah maupun swasta untuk keperluan perencanaan, pemantauan, hingga evaluasi hasil-hasil pembangunan. SIG menjadi alat yang sangat berguna bagi peneliti, pengelola, menentukan pilihan atau membuat kebijakan keruangan melalui metode analisis data peta dengan memanfaatkan teknologi komputer.

Saat sekarang ini Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kota Gorontalo telah memiliki jumlah perizinan usaha yang berkembang dengan sangat pesat, sehingga membuat Dinas PMPTSP seringkali mengalami kesulitan untuk mengetahui informasi mengenai lokasi tempat usaha tersebut. Untuk mempermudah Dinas PMPTSP mendapatkan Informasi mengenai lokasi usaha tersebut, maka SIG sangat dibutuhkan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Sistem Informasi Geografis Pemetaan Perizinan Usaha Pada Kota Gorontalo Berbasis *Mobile Web*”, diharapkan penelitian ini dapat membantu Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang Sistem Informasi Geografis yang dapat menyajikan informasi lokasi dan keterangan izin usaha berbasis *Mobile Web*?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian atau batasan sistem, yakni :

1. Sistem hanya akan mengambil data peta dari Google Maps.
2. Perancangan sistem dilakukan dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP, JavaScript* dan *HTML*.
3. Peneliti hanya mengambil data terkait aspek perizinan yaitu:
 - Surat Izin Usaha perdagangan

- Surat Izin Usaha jasa konstruksi
 - Surat Izin Mendirikan Bangunan
 - Surat Izin Gangguan
 - Surat Izin Usaha jasa konstruksi
 - Surat Izin Usaha keparawisataan
 - Surat Izin Usaha Angkutan
 - Surat Izin Penempatan
 - Surat Izin Penggunaan Petak
 - Tanda Daftar Industri
 - Tanda Daftar Perusahaan
4. Jika terjadi pemekaran wilayah, sistem tidak dapat menangani permasalahan tersebut.

1.4 Tujuan Penelitian

Pada Penelitian ini peneliti bertujuan untuk membuat Sistem Informasi Geografis yang dapat menyajikan informasi lokasi dan keterangan izin usaha berbasis *Mobile Web*.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya Sistem Informasi Geografis Untuk Pemetaan Perizinan Usaha ini diharapkan dapat membantu Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dalam pengelolaan data usaha berupa lokasi usaha pada kota Gorontalo.